



This email is auto-generated.

[Change email notification settings](#)

Results of plagiarism analysis

52 matches from 30 sources, of which 10 are online sources.

9.7% | View Report

See attached Word docx file for highlighting within document!

[Download as PDF](#) | [View within text](#)

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
SISWI KELAS XI MADRASAH ALIYAH KALIBENING
MOJOAGUNG JOMBANG**

JURNAL



Oleh:

ITA NI'MATUZ ZUHROH, SST.M. Kes

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2015**

Comment [PS1]: Possible sources:

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL](#)

[IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

[A PlagScan document of your organisation](#)

["skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL](#)

[PUBLISING mey .doc.doc" dated 2017-07-12](#)

[A PlagScan document of your organisation](#)

["artikel.docx" dated 2017-08-10](#)

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL](#)

[PUBLISING SILVI.doc.doc" dated 2017-08-16](#)

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL](#)

[NEW.doc" dated 2017-07-26](#)

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI KELAS XI MADRASAH ALIYAH KALIBENING MOJOAGUNG JOMBANG

Ita Ni`matuz Zuhroh,SST.M.Kes

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Ita_wijaya86@yahoo.com

Abstrak

LatarBelakang :Remaja merupakan masa puncak dari tumbuh kembang .Dimana salah satunya dipengaruhi oleh status gizi , apabila pada masa remaja status gizinya kurang optimal bisa berdampak pada tumbuh kembang yang kurang optimal, berat badan menurun, mudah sakit, dan bisa menyebabkan terjadinya anemia , sehingga bisa mengakibatkan penurunan prestasi belajar disekolah.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada siswi kelas XII di Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung

Metode : Desain analitik, dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *Non Probabelity Sampling* dengan jenis purposive sampling , dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswi kelas XII dengan menggunakan uji *Man Whitney*

Hasil : Terdapat korelasi positif antara status gizi dengan kejadian anemia . Dari Hasil uji statistik man Whitney dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha \leq 0,05$ yang setara dengan $= - 1,96$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $- 1,96 \leq Z_h \leq + 1,96$ dan H_0 diterima dan H_1 diterima jika $Z_h < - 1,96$ artinya ada hubungan. Pada tabel $Z = - 4,678$

Kesimpulan : terbukti bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada siswi kelas XII di Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung

Kata kunci :*Status Gizi , Anemia*

Comment [PS2]: Citation, source:

[A PlagScan document of your organisation "artikel.docx" dated 2017-08-10](#)

Comment [PS3]: Possible sources:

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

[A PlagScan document of your organisation "skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)

[A PlagScan document of your organisation "saya.docx" dated 2017-08-11](#)

[A PlagScan document of your organisation "saya.docx" dated 2017-08-04](#)

[A PlagScan document of your organisation "aku.docx" dated 2017-08-04](#)

[A PlagScan document of your organisation "aku.docx" dated 2017-08-03](#)

[A PlagScan document of your organisation "jurnalku.docx" dated 2017-08-01](#)

[A PlagScan document of your organisation "jurnal indah f.doc" dated 2017-08-16](#)

Comment [PS4]: Possible sources:

<https://www.scribd.com/document/360470301/61-106-1-SM-1-docx>

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

Comment [PS5]: Possible source:

[A PlagScan document of your organisation "skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)

Comment [PS6]: Possible source:

[A PlagScan document of your organisation "JURNAL YASITA.docx" dated 2017-08-01](#)

THE CORRELATION BETWEEN THE NUTRITIONAL STATUS WITH ANEMIA CASE ON THE VII GRADE STUDENTS' OF MADRASAH ALIYAH KALIBENING MOJOAGUNG

Ita Ni`matuz Zuhroh,SST.M.Kes

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Ita_wijaya86@yahoo.com

Abstract

Background: Adolescence is a climax period of growth, where it is influenced by nutritional status, and non-optimum nutritional status on the adolescence period will lead to the non-optimum of the growth and development, weight loss, easily hurt, and it can also cause anemia which can decreased learning achievement at school.

Aim: the aim of the research is to analyze the relationship of the nutritional status toward anemia case on the students' of XII grade Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung

Method: analytical design by using cross-sectional. The sampling technique used is non probability sampling of purposive sampling, Sample number are 32 students of XII grade students by using man Whitney technique.

Result: there are positive correlation on nutritional status with anemia case. The statistical test of man Whitney with significant degree of $\alpha \leq 0,05 = - 1,96$ shows that Hi is approved if $Z_{th} < - 1,96$ means that it has a correlation. On the table $Z = - 4,678$

Conclusion: it proved that there are correlation between the nutritional status with anemia case on the VII grade students' of Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung

Keywords : *nutritional status, anemia*

Comment [PS7]: Citation, sources:
[A PlagScan document of your organisation "JURNAL PERAN KETERLIBATAN AYAH DENGAN STATUS GIZI.rtf" dated 2017-07-26](#)
[A PlagScan document of your organisation "1. Sri Mey Pujiningsih-Hariyono-Anin Wijavanti 1-7.pdf" dated 2018-01-03](#)
[A PlagScan document of your organisation "jurnal.docx" dated 2017-07-13](#)

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak yang meliputi perubahan biologik, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) relatif mandiri (Notoatmodjo,2007). Remaja di indonesia rentan sekali mengalami kekurangan gizi pada periode puncak tumbuh kembang ,kurangnya supan zat gizi karena pola makan yang salah. (Gizi,2008)

Pada hakikatnya statusgizi pada remajadisebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah pendidikan, umur, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal , aktifitas fisik, kebiasaan merokok, kebiasaan minum -minuman keras, pola makan dan kecukupan energi (Supariasa,2004) Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar Hb normal pada remaja putri adalah 12 gr/dl. Remaja putri

dikatakan anemia jika kadar Hb <12 gr/dl (Proverawati, 2011).

Menurut WHO (2008), prevalensi anemia di dunia antara tahun 1993 sampai dengan tahun 2005 sebanyak 24,8 % dari total seluruh penduduk dunia yang hampir 2 milyar penduduk dunia. Indonesia sendiri prevalensi anemia yang didapatkan masih cukup tinggi, dimana data depkes tahun 2009 didapatkan angka kejadian anemia pada remaja mencapai presentasi 33,7 %. Prevalensi anemia pada wanita tidak hamil di kawasan Asia Tenggara (usia 15-49 tahun) adalah 45,7%, sedangkan pada anak usia sekolah (5-15 tahun) sebesar 13,6% (WHO, 2001)

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat (Public Health Problem) bila prevalensinya lebih dari 15% (SKRT, 2001). Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia (41,4% - 66,7%) remaja putri menderita anemia (WHO, 2004). Berdasarkan hasil data anemia di Jawa Timur penderita anemia pada remaja putri berjumlah (26,50%), wanita usia subur (WUS) 26,9%, ibu hamil 40,1% dan anak balita (47,0%) sedangkan kejadian anemia pada remaja putri di propinsi Jawa Tengah sekitar (82%) (Depkes,

Comment [PS11]: Possible source:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62029/Chapter1.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

Comment [PS12]: Possible source:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62029/Chapter1.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

Comment [PS13]: Possible source:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62029/Chapter1.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

Comment [PS8]: Possible source:
<http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<http://docplayer.info/32981302-Gambaran-pengetahuan-remaja-tentang-dismenore-pada-siswa-putri-di-mts-nu-mranggen-kabupaten-demak.html>

Comment [PS9]: Possible source:
<http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>

Comment [PS10]: Possible sources:
<https://theizhantni.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>
<http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>

2010). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesda, 2007), menunjukkan bahwa prevalensi anemia tertinggi di DKI Jakarta terdapat pada kelompok dewasa (59,1%) dan tertinggi kedua terdapat pada kelompok remaja (14,2%) Menurut Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Klaten (2006), sebanyak (24,85%) remaja putri pada umur 10 sampai 14 tahun mengalami anemia, dan umur 15-19 tahun mengalami anemia sebanyak (75,15%).

Berdasarkan hasil penelitian responden dengan status anemia mempunyai tingkat konsumsi zat besi buruk sebanyak (94,23%) sedangkan sebanyak 1 orang (1,82%) , cukup sebanyak 2 orang (3,85%), sedangkan responden dengan status tidak anemia yang mempunyai tingkat konsumsi zat gizi buruk sebanyak 13 orang (92,8%) (Jurnal susanawati,2007)

Status gizi pada remaja putri di indonesia yaitu kurang zat gizi makro (Karbihidrat, protein, lemak) , dan kurang zat gizi mikro (vitamin, mineral) . kekurangan zat gizi makro dan mikro bisa menyebabkan berat badan menurun , gangguan tumbuh kembang, anemia, sering sakit – sakitan (gizi,2008)

Masalah gizi di negara berkembang khususnya di indonesia masi di dominasi

oleh anemia defisiensi besi yang disebabkan karena rendahnya status gizi yang prevalensinya masi cukup karena dampaknya pada remaja. Penelitian lain melaporkan antra anemia defisiensi besi dengan intelegent question (IQ) rendah. Penurunan kemampuan belajar dan angka pertumbuhan pada anak tidak optimal (Conard,2003). Lebih jauh hal ini bisa menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang, jika tidak dilakukan penanganan secara tepat dan cepat (Gizi.2004)

Anemia merupakan suatu gejala yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dibandingkan dengan nilai normal pada usia tertentu (Rouli, 2005). Penyebab anemia gizi besi adalah kurangnya asupan zat besi, berkurangnya sediaan zat besi dalam makanan, meningkatnya kebutuhan zat besi, kehilangan darah yang kronis, penyakit malaria, cacing tambang, infeksi-infeksi lain, serta pengetahuan yang kurang tentang anemia zat besi (Depkes, 2010). Anemia di kalangan perempuan sangatlah tinggi, dikarenakan faktor kurangnya mengkonsumsi bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati, dan telur), serta bahan makanan nabati (sayuran yang berwarna hijau tua, kacang-kacangan,

Comment [PS14]: Possible source: <http://ikhfawi.blogspot.com/2013/11/anemia-pada-remaja.html>

Comment [PS15]: Possible sources: <http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>
<https://theizhanthi.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>

Comment [PS16]: Possible sources: <http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>
<https://theizhanthi.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>

Comment [PS17]: Possible sources: <http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>
<https://theizhanthi.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>

dan tempe), kebiasaan diet untuk mengurangi berat badan, kehilangan darah yang disebabkan oleh perdarahan menstruasi, pola hidup remaja putri yang kurang teratur, ketidakseimbangan antara asupan gizi dengan aktifitas yang dilakukan, pendapatan yang kurang dan pas-pasan sehingga tidak mampu mengkonsumsi makanan bergizi (BKKBN, 2004).

Dari masalah tersebut diperlukan upaya peningkatan status gizi dengan cara pemenuhan gizi yang optimal, menambah asupan zat besi kedalam tubuh dengan minum Tablet Tambah Darah (TTD)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang 2015. Sampel terdiri atas 32 siswi kelas XII Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung dengan menggunakan teknik sampling *Purposive sampling* dengan menggunakan alat ukur lembar observasi

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Data

Deskriptif data pada penelitian ini menggambarkan tentang status gizi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia remaja

Variabel	Kategori	f	%
usia	17 th	14	43,75 %
	18 th	18	56,25 %
Jumlah		32	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswi berusia 18 th (56,25%)

b. Berat Badan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan berat badan

Variabel	Kategori	f	%
Berat	<34 kg	4	12,5 %
Badan	<35-41kg	16	50 %
	42-81kg	12	37,5 %
	>81kg	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswi berat badannya antara 35-41 kg sebanyak 16 siswi (50%).

c. Status Anemia

d. Tabel 4.3 Distribusi frekuensi status anemia

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswi berat

Comment [PS18]: Possible sources: <https://theizhanthi.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>
<http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>

Comment [PS19]: Possible sources: <http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>

Comment [PS23]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

Comment [PS24]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "JURNAL REMATHOID.doc" dated 2017-08-07](#)

Comment [PS20]: Possible sources: <http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>
<https://theizhanthi.wordpress.com/tag/penyakit-anemia-aplastik/>

Comment [PS21]: Possible sources: [A PlagScan document of your organisation "sava.docx" dated 2017-08-11](#)
[A PlagScan document of your organisation "JURNAL REMATHOID.doc" dated 2017-08-07](#)
[A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)
[A PlagScan document of your organisation "sava.docx" dated 2017-08-04](#)
[A PlagScan document of your organisation "aku.docx" dated 2017-08-04](#)
[A PlagScan document of your organisation "aku.docx" dated 2017-08-03](#)
[A PlagScan document of your organisation "jurnalku.docx" dated 2017-08-01](#)

Comment [PS25]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "JURNAL REMATHOID.doc" dated 2017-08-07](#)

Comment [PS26]: Possible sources: [A PlagScan document of your organisation "jurnal.docx" dated 2017-07-12](#)
[A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

Comment [PS22]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

badannya anatar 35-41 kg sebanyak 16 siswi (50%).

Variabel	Kategori	f	%
anemia	Anemia	20	62,5 %
	Tidak anemia	12	37,5 %
Jumlah		32	100 %

d. Tabulasi silang status gizi dengan kejadian anemnia pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Jombang

Tabel 4.4 Status gizi dengan kejadian anemnia pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Jombang

No.	Status Gizi	Status Anemia					
		Anemia		Tidak Anemia		Prosentase	
		f	%	f	%	f	%
1.	Sangat Rendah	4	12.5	0	0	4	12,5
2.	Rendah	16	50	0	0	16	50
3.	Baik	0	0	12	37.5	12	37.5
4.	Lemah	0	0	0	0	0	0
Total		20	62,5	12	37,5	32	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar sisiwi bersetatus gizi rendah sebanyak 16 siswi (62,5%) dengan status anemia.

2. Analisa Data

Berdasarkan hasil uji *Man Whitney*

untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia dengan α 0,05 yang setara dengan $-1,96$, H_0 di terima dan H_1 di tolak jika $-1,96 \leq Z_h + 1,96$ yang artinya tidak ada hubungan. Dan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $Z_h > + 1,96$ atau $Z_h < - 1,96$ artinya ada hubungan. , pada tabel didapatkan harga $Z = - 4,678$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan

status gizi dengan kejadian anemia pada sisiwi Madrasah Aliyah Kalibening Jombang.

PEMBAHASAN

1. Status Gizi Pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang

Pada tabel 4.3 diektahui bahwa sebagian besar siswi berstatus gizi rendah yaitu 16 siswi (50%) dari 32 siswi. Dengan kisaran berat badan 35 - 41 kg.

Comment [PS27]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "JURNAL IRMA.docx" dated 2018-02-13](#)

Comment [PS28]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)

Comment [PS29]: Possible source: [A PlagScan document of your organisation "skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)

Status gizi yang ideal untuk remaja yang berusia 17- 18 tahun menurut tabel Z score baku WHO NCHS adalah antara 42 - 50 kg. Dan makan beraneka ragam makanan yang diperlukan oleh tubuh untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi remaja. Dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas yang biasanya disebut Triguna makanan, yaitu yang mengandung zat kalori, seperti pada beras, jagung, gandum, umbi-umbian. Makanan yang mengandung zat pembangun (protein) seperti dari golongan nabati (kacang-kacangan), dari golongan hewani (telur, ikan, daging, susu) dan zat pengatur adalah vitamin, mineral seperti sayuran dan buah. Dan makan teratur tiga kali sehari (paath,2004)

Menurut peneliti melihat fakta diatas maka perlu dilakukan peningkatan status gizi secara optimal pada remaja, karena merupakan masa tumbuh kembang yang optimal. Dengan mengkonsumsi makanan yang seimbang dan pola makan yang teratur. Dan akan berdampak pada proses belajar yang maksimal sehingga diharapkan mencetak siswi yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Kejadian Anemia pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang

Dari tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar mengalami anemia yaitu 20 siswi (62,5%) dari 32 siswi

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar HB dalam darah kurang dari normal ≤ 12 mg/dl. Adapun faktor penyebab dari anemia diantaranya adalah diet yang tidak mencukupi, absorpsi penyerapan Fe yang menurun diakibatkan adanya suatu penyakit, kurangnya asam folat, komposisi makanan yang tidak baik untuk penyerapan Fe (terlalu banyak sayuran kurang mengkonsumsi daging), kebutuhan Fe meningkat (pada saat bayi, remaja, dan kehamilan, (wordpress.com) . Adapun gejala klinis yang tampak pada remaja dengan anemia adalah lemah, letih, lesu, lunglai, lupa, sering pusing dan mata berkunang-kunang. Gejala lanjut kelopak mata, bibir, kulit dan telapak tangan menjadi pucat. Dampak yang bisa ditimbulkan dari anemia sendiri pada remaja adalah menurunkan semangat belajar, menurunkan konsentrasi, menggagalkan pertumbuhan tinggi badan sehingga tidak optimal, menurunkan prestasi belajar.

Comment [PS30]: Possible source:
[A PlagScan document of your organisation "2. Harnanik Nawangsari 6-14.pdf" dated 2018-01-04](#)

Comment [PS31]: Possible source:
[A PlagScan document of your organisation "2. Harnanik Nawangsari 6-14.pdf" dated 2018-01-04](#)

Comment [PS32]: Possible sources:
<https://www.scribd.com/document/370977643/Farmakologi-Dan-Anemia>
<http://docplayer.info/160293-Pedoman-penanggulangan-anemia-gizi-untuk-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur.html>
<https://bohkasim.wordpress.com/2009/03/19/pedoman-penanggulangan-anemia-gizi/>

Anemia pada remaja disebabkan karena konsumsi zat besi yang masuk kedalam tubuh kurang, ditambah lagi setiap bulan remaja putri khususnya mengalami menstruasi yang menambah kondisi anemia akan semakin kurang baik. Penyebab lain adalah diet yang tidak sesuai, terlalu banyak mengkonsumsi sayuran sehingga penyerapan Fe berkurang. Pengetahuan

3. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Madrasah Aliyah Mojoagung Jombang

Dari tabel 4.4 tabulasi silang didapatkan 16 siswi (50%) berstatus gizi rendah dengan anemia dari 32 siswi. Dari hasil uji *Man Whitney* nilai $Z = -4,678$ dimana nilai kemaknaan $\alpha 0,05$ setara dengan $Z = -1,96$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang

Status gizi rendah dengan anemia bisa menyebabkan tumbuh kembang yang tidak optimal dan bisa menyebabkan remaja mudah sakit, daya tahan tubuh menurun dan penurunan berat badan

Anemia sendiri disebabkan karena asupan zat besi yang masuk

kedalam tubuh kurang, dalam teori menyebutkan fungsi zat besi adalah sebagai salah satu unsur penting dalam pembentukan sel darah merah, Hb berfungsi untuk mengikat O_2 , memerahkan eritrosit dan sebagai pengangkut O_2 keseluruhan tubuh

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Status Gizi pada siswi kelas XII Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang sebagian besar mempunyai status gizi yang rendah yaitu 16 siswi (50%) dari 32 siswi
2. Sebagian besar siswi Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang mengalami Anemia yaitu 20 siswi (62,5%) dari 32 siswi
3. Ada hubungan antara status Gizi dengan kejadian Anemia pada siswi Madrasah Aliyah Kalibening Mojoagung Jombang

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Lahan yang diteliti, diharapkan lebih memperhatikan gizi para siswanya dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengecekan kadar

Hemoglobin setiap Bulan. Untuk mendeteksi dini adanya anemia pada siswa . sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang mengalami anemia

2. Bagi responden . lebih memperhatikan asupan gizi yang dikonsumsi dengan memaksimalkan pola makan 4 sehat 5 sempurna untuk tumbuh kembang yang optimal pada remaja

DAFTAR PUSTAKA

Akmatsier (2001) Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Gramedia pustaka utama, Jakarta

Almi (2007) Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data, Salemba mediaka, Jakarta

Arikunto, S. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian.: Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta : Rineka Cipta

Depkes RI (2002) Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur

Imel (2007) [http//](http://) Jurnal Hubungan anemia dengan status gizi pada remaja. FKM UNAIR, Surabaya

Sarwono, S.W. 2006. "Psikologi Remaja". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Soetjiningsih. 2007. "Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya". Jakarta: CV Sagung Seto.

Sri Sumarmi dkk (2003) Zat Gizi Makro. FKM UNAIR. Surabaya

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Supariasa (2001) Penialai Status Gizi , ECG. Jakarta

Sunyoto. 2011. Analisis Penelitian Kesehatan : Nuha Medika

Widyastuti dkk. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta :Fitriamaya

Comment [PS34]: Possible sources:
<http://www.academia.edu/8516095/Makalah-validitas-dan-reliabilitas-penelitian-kualitatif>
<https://www.scribd.com/doc/129849183/penelitian-eksperimen-pdf>

Comment [PS33]: Citation, sources:
[A PlagScan document of your organisation "skripsi.docx" dated 2017-08-12](#)
[A PlagScan document of your organisation "2. Harnanik Nawangsari 6-14.pdf" dated 2018-01-04](#)
[A PlagScan document of your organisation "JURNAL PUBLISHING mey .doc.doc" dated 2017-07-12](#)
[A PlagScan document of your organisation "1. Sri Mey Pujiningsih-Hariyono-Anin Wijayanti 1-7.pdf" dated 2018-01-03](#)